Lembaran tua

lembaran kehidupan menyoretkan sejarah
pahit manis tersebar luas
mengenangkan diri akan yang lalu
memaksa berbalik memutari sang waktu
 mengakali hati tuk menolak
 mengajari hati tuk acuhkan
 melawan lubuk hati yang berbisik
 menutup mata akan realita
Gelisah mengingat yang lalu
gemetar menerka yang terlukiskan
cengkeraman sang waktu menderitakan diri
mengiba memohon terhapuskan
 masa tua memedihkan yang muda
 menggugat jiwa yang polos
 mencoba terlepas untuk bebas
 berusaha namun lembaran itu mengikat kembali
terikat lagi,tertatih menangis,meraung
mencoba bebas,terbang menuju masa depan
meronta meminta dilepaskan
memaksa tuk menghapuskan coretan tua
 lembaran itu masih mengikat jiwa
 masih sekeras karang menahan batin
 asa menutup,jiwa memasrah
 tak kuasa melihat kekelaman lembaran
lembaran tua menggoreskan kepahitan
membawa diri,mengubah takdir
menangis menemukan raga di cermin
mimpi buruk menyusup ke takdir kehidupan